

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan karakter melalui model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus adalah upaya lembaga madrasah untuk menumbuhkan karakter mulia pada diri peserta didik, yang mana membutuhkan langkah atau strategi yang tepat untuk mewujudkannya. Model pembelajaran *explicit intruction* merupakan model yang dipilih dalam penerapan pendidikan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Model pembelajaran *explicit intruction* diterapkan secara bertahap dengan beberapa metode, meliputi ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan untuk melatih pemahaman peserta didik. Metode ini akan terbagi ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Mulai dari doa pembuka pembelajaran hingga doa penutup pembelajaran. Sehingga menghasilkan tujuh nilai karakter yang diterapkan pada peserta didik kelas XI MA NU Wahid Hasyim Salafiyah serta didukung oleh kegiatan pendukung. Tujuh nilai tersebut meliputi: kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, religius, kreatif, dan rasa ingin tahu.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut:
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Pemberian motivasi kepada peserta didik dapat menumbuhkan semangat belajar dan berkarakter baik.

- 2) Kegiatan pendukung diluar jam pembelajaran akidah akhlak, terdapat dua jenis kegiatan, yang pertama kegiatan pembiasaan setiap saat pada peserta didik, meliputi bersalaman pagi hari didepan gerbang madrasah, sholat dhuha bersama, sholat dhuhur berjama'ah, peraturan dilarang membawa HP, dan kegiatan muhadloroh. Sedangkan yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler meliputi pramuka dan pencak silat.
  - 3) Kekompakan guru dan tenaga kependidikan madrasah sangat mendukung keberhasilan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Gangguan konsentrasi pada peserta didik disebabkan oleh rasa kantuk dan berbicara antar peserta didik. Rasa kantuk dikarenakan peserta didik tidak semua anak rumahan, terdapat beberapa yang bertempat tinggal dipondok pesantren yangmana kegiatannya berlangsung hingga malam hari.
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut:
- a. Kelebihan model pembelajaran *explicit intruction* yaitu guru memiliki keleluasaan waktu dalam menyampaikan materi, motivasi, ataupun pengalaman saat proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Kekurangan model pembelajaran *explicit intruction* yaitu guru benar-benar dituntut aktif dan gerak extra untuk memahami peserta didik, mengkondisikan peserta didik agar tetap fokus saat proses pembelajaran, karena dengan adanya ceramah yang tidak maximal akan menyebabkan peserta didik kehilangan fokus, bercanda, dan mengantuk.

## B. Saran-saran

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian oleh peneliti, adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penerapan model pembelajaran *explicit intruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas XI di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Peneliti memberikan saran-saran untuk sebuah

masukan dan perbaikan, dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut :

1. Kepala MA NU Wahid Hasyim Salafiyah alangkah baiknya memotivasi seluruh bapak ibu guru madrasah untuk selalu mengupgrade model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran supaya tidak monoton dan madrasah terus berkembang.
2. Tenaga kependidikan dan seluruh guru alangkah baiknya memiliki kesadaran dalam diri masing-masing untuk turut serta mendukung dan ikut berperan dalam penerapan pendidikan karakter pada peserta didik. Menjaga komunikasi baik antar tenaga kependidikan dan guru.
3. Peserta didik MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, alangkah baiknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran, teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu dan membahagikan oarng tua dengan memiliki akhlak yang mulia.

